

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan media menjadi bentuk inovasi baru seorang pendidik dalam mengutarakan materi yang diperuntukan kepada peserta didik secara menarik untuk tujuan pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan.² Pengembangan media dapat mengembangkan imajinasi, keterampilan, dan sikap peserta didik. Pengembangan media dapat mendorong peserta didik berpikir kritis serta menumbuhkan kreativitas dan karya inovatif.³

Menggunakan media dapat menjangkau peserta didik di berbagai lokasi dan waktu tertentu berpotensi meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Masalah pendidikan dan pengajaran mikro dan makro dapat diatasi dengan adanya pengembangan media. Dalam mengembangkan media guru harus menyesuaikan kebutuhan proses belajar.⁴ Pengembangan media dalam proses pembelajaran memiliki nilai penting untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mencapai pemahaman materi yang disampaikan dari guru.

² Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S., 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel IPS', 2019, 6.1 (34-48.).

³ Rahman Haryadi And Others, 'Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 11.1 (2022), 11 .

⁴ Neni Isnaeni And Dewi Hildayah, 'Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa', *Jurnal Syntax Transformation*, 1.5 (2020), 148–56.

Menurut Dr Benny A. Salah satu bentuk media video yang dapat menyampaikan pesan yang dipersepsikan oleh penglihatan dan pendengaran. Informasi dan pengetahuan dapat disajikan secara realistis dengan menggunakan video pembelajaran. Pengembangan media video dapat memperlihatkan peristiwa serta menunjukkan objek ulasan secara nyata. Pemakaian media video yang bijak dapat digunakan untuk mengupayakan pengalaman belajar peserta didik⁵.

Pengembangan media penelitian ini berfokus pada media video pembelajaran yang mengalami kemajuan signifikan dari tahun ke tahun. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, memiliki jumlah perangkat pendukungnya lebih banyak termasuk perangkat siap pakai seperti proyektor LCD, laptop, dan camcorder, yang telah mempercepat atau mendukung dalam proses belajar dengan memanfaatkan sebuah video dengan resolusinya yang lebih tinggi.⁶ Selain itu, software edit video *adobe premiere pro* yang sudah dikenal banyak orang juga memiliki fitur yang lebih lengkap. Kebutuhan peserta didik, kemajuan peralatan perekam, dan perangkat lunak untuk mengedit video semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas video pembelajaran dari waktu ke waktu. Video telah berkembang untuk memenuhi persyaratan peserta didik

⁵ A Benny. A Benny., *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran.*, N.P., (Prenada Media, 2017).

⁶ Binti Maunah, Muhammad Ainun Najib. Inovasi Pendidikan Di Era Digital (Studi Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang Sd-Smp Kabupaten Tulungagung). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2022. Vol. 10.No.1. Hal: 1-17

saat ini, dimulai dengan animasi sederhana dan karakter teks bergerak sebelum beralih ke video yang menampilkan karakter nyata.⁷

Menurut pendapat Ramli (2012: 7) peran penting pengembangan media video khususnya dalam proses pembelajaran di era sekarang memiliki kemajuan, seiring penyempurnaan peningkatan pada ilmu pengetahuan dan inovasi, tidak hanya itu peran penting media dapat dirasakan oleh para pelaksana pembelajaran. peran penting media pengembangan meliputi : a) Meningkatkan pemahaman dan memberikan pengalaman baru pada peserta didik terkait materi yang diinformasikan oleh pendidik melalui media yang telah dikembangkan. b) Pengembangan media dapat menciptakan suasana baru untuk menumbuhkan situasi yang menyenangkan dalam belajar mengajar sebab media yang dibuat memiliki kemampuan pada konsep penyampaian materi. c) Pengembangan media memiliki peran penting dimana sebagai alat perantara penyampaian informasi khususnya didalam lingkup pembelajaran. Maka dari itu pengembangan media diperlukan dimana guna untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang seru serta memberikan efek berfikir secara kritis bagi peserta didik.⁸

Secara umum, menurut (Darodjat:2021) ada empat alasan media video dibutuhkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut: media sebagai landasan pada sistem pembelajaran, psikologi penggunaan media,

⁷ Nicholaus Wayong Kabelen, 'Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi.', *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (JESKOVSA)*, 04.02 (2020).

⁸ Ramli, M., *Media Dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin* (IAIN Antasari Press.) 2012.

landasan media pada komunikasi, dan filosofis sebagai landasan dari penggunaan media.⁹

Menurut pendapat para ahli diatas media pembelajaran video yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan dalam proses pembelajaran yang ada. Sesuai dengan *Learning To Know* (belajar mengetahui), *Learning To Live Together* (belajar hidup bersama), *Learning To Do* (belajar melakukan sesuatu) Dan *Learning To Be* (belajar menjadi sesuatu) yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai pilar pendidikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.¹⁰ Selain itu media dapat berguna dalam menginformasikan pengalaman baru pada kegiatan pembelajaran, serta meningkatkan kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, aktif, menyenangkan dan efektif.

Pentingnya media video sejalan dengan penelitian Lailatul Istiqomah (2021) penelitian ini memiliki hasil kevalidan bahan ajar kartun berbasis video animasi pada pendidikan IPS. Hal tersebut terpenuhi dalam penelitian ini karena penilaian dari semua validator ahli yaitu: dinyatakan valid adalah validator I, II, dan III. kekhususan skor persentase masing-masing validator. Persentase 84 persen dicapai oleh Validator I, 91,66 persen oleh Validator II, dan 86 persen oleh Validator III. Dengan

⁹ Hasan, Muhammad, Milawati, Daradjat, Dkk., *Media Pembelajaran. Klaten Tahta Media* (Klaten Tahta Media, 2021).

¹⁰ Cindy Priscilla And Deddy Yusuf Yudhyarta, 'Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan UNESCO', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2021), 64–76.

demikian, 87,22% dari ketiga validator ahli rata-rata memenuhi kriteria “Sangat Valid”.¹¹

Selain itu juga sejalan dengan penelitian Fadya, Utari,(2020) Penelitian ini menghasilkan video yang telah divalidasi oleh para ahli, modul IPS dengan media audio visual yang dikembangkan memenuhi persyaratan kelayakan. Spesialis material, spesialis desain, dan ahli bahasa semuanya berkontribusi pada temuan rekapitulasi. Persentase hasil ahli materi I sebesar 75%, dan persentase hasil ahli materi II sebesar 94%, keduanya dinyatakan memiliki kriteria sangat valid. Persentase hasil dari ahli desain sebesar 67%, dan persentase hasil dari ahli bahasa sebesar 86% yang semuanya dinyatakan memiliki kriteria sangat valid.¹²

Melihat dari pentingnya media video dalam pembelajaran tersebut peneliti melakukan observasi pembelajaran salah satunya pengembangan media video real yang dapat di gunakan sebagai media guru dalam mengajar atau menyampaikan informasi materi pembelajaran secara baik. Dari hasil pra observasi penelitian pada tanggal 22 Desember 2022 disekolah tingkat SMP/MTS sesuai dengan studi penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa a) Pada observasi yang saya lakukan guru menjelaskan materi belum uptodate sehingga data dan meterinya perlu di updatue b)

¹¹ Istiqomah, L., ‘Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Arjasa Tahun Pelajaran 2021/2022.’, (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*), 2022.

¹² Fadya, U., ‘Pengembangan Modul IPS Berbantuan Media Audio Visual Di Kelas VIII Mts ASHRI Jember Tahun Pelajaran 2019/2020’, *Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2020.

Buku yang digunakan tidak terdapat informasi yang menarik c) Buku pembelajaran yang digunakan tidak ada data dan fakta unik yang sesuai dengan materi d) Guru kesulitan dalam membuat media sebab keterbatasan waktu membuatnya e) Kesulitan memilih media yang digunakan f) Tingkat pemahaman peserta didik membaca buku kurang.

Banyak media video pembelajaran yang telah dikembangkan salah satunya yang terdapat pada youtube. Peneliti melakukan analisis dan observasi pada beberapa media video dari youtube, selain itu sebagai acuan dalam mengembangkan sebuah media video yang berbeda. Peneliti menganalisis 10 video teratas di youtube sebagai berikut :

Tabel 1. 1 : Video You Tobe

No.	JUDUL	PENERBIT	JUMLAH PENONTON
1.	Materi IPS Kelas 8 Bab 3 Part 1 (Keunggulan dan keterbatasan antarruang, Pelaku Ekonomi)	Belajar IPS (Channel : Belajar IPS) 19 Oktober 2020	137,496 kali ditonton
2.	Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian	Diane (Channal: Diane) 10 Januari 2021	81,284 kali ditonton
3.	Keunggulan & keterbatasan antarruang & pengaruhnya trhdp kegiatan eksosbud di indonesia & asean	Bara (Channel : Bara_9) 18 Agustus 2020	33,364 kali ditonton
4.	Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi	Dian Afuarika (Channel : Dian Afuarika) 31 Desember 2020	17,650 kali ditonton
5.	Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam perekonomian - ips kelas 8	Bu guruku (Channel : bu GURUKU Channel) 11 Januari 2021	10,051 kali ditonton

6.	Keunggulan & Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran & Teknologi	Edukasi Nusanantara (Channel : Edukasi Nusanantara) 3	8,647 kali ditonton
7.	Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian Kelas 8	Guru muda (Channel : Guru_Muda) 15 Januari 2021	5,539 kali ditonton
8.	Keunggulan dan keterbatasan antarruang & peran pelaku ekonomi dalam perekonomian - ips smp kelas 8	Belajar IPS Seru (Channel : Belajar IPS Seru) 8 Januari 2023	4,229 kali ditonton
9.	Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian	Indartatik Susilo (Channel : Indartatik Susilo) 21 Januari 2022	2,393 kali ditonton
10.	Keunggulan dan keterbatasan dalam Permintaan dan Penawaran serta Peran Pelaku Ekonomi	Dewi ratih purnamasari (Channel : Dewi Ratih Purnamasari) 10 Januari 2021	1,394 kali ditonton

Media video yang disajikan pada beberapa chanel youtube sesuai tabel 1.1 bahwa berdasarkan jumlah banyaknya penonton tertinggi pada chanel Belajar IPS (Channel : Belajar IPS) diketahui didalam penjelasan video dijelaskan secara ringkas dengan berbasis power point, untuk media video pada chanel Dewi Ratih Purnamasari dengan jumlah penonton sedikit diketahui bahwa media video tersebut penyampaian materi yang disajikan secara umum dan berbasis power point.

Dari beberapa data sekunder media video pembelajaran pada channel youtube dengan tema yang sama, penjelasan pada materi berbasis power point dan terlalu banyak tulisan serta kurang data fakta dan informasi terkini. Beda dengan pengembangan media video pembelajaran yang peneliti lakukan, dalam pengembangan video

pembelajaran ini video yang ditampilkan berisi keadaan sesungguhnya sehingga siswa dapat explor materi yang terdapat pada video pembelajaran, dengan dilengkapi data fakta dan informasi yang terkini guna memberikan wawasan baru kepada peserta didik.

Sehingga perlu adanya inovasi baru dalam kegiatan belajar, dengan menggunakan media video yang menampilkan keadaan sesungguhnya guna meningkatkan minat, hasil belajar, pemahaman, pola berfikir kritis, dan dapat memberikan pengalaman baru dengan media video yang menarik. Maka dari pada itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Tema Keunggulan Dan Keterbatasan Antar Ruang Serta Peran Pelaku Ekonomi Dalam Suatu Perekonomian Kelas VIII Tingkat SMP/MTS” (Studi Penelitian : MTSN 5 Kediri, MTS Ma’arif Bakung Udanawu, SMPN 3 Srengat).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan di sekolah terhadap media pembelajaran IPS pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian tingkat SMP /MTS ?
2. Bagaimana proses pengembangan media video pembelajaran IPS tema keunggulan dan keterbatasan antar ruang peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian kelas VIII di tingkat SMP/MTS?

3. Bagaimana hasil kevalidan media video pembelajaran IPS tema keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian kelas VIII di tingkat SMP/MTS ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan di sekolah terhadap media pembelajaran IPS pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian tingkat SMP /MTS
2. Untuk mengetahui proses pengembangan media video pembelajaran IPS tema keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian kelas VIII di tingkat SMP/MTS
3. Untuk mengetahui hasil kevalidan media video pembelajaran IPS tema keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian kelas VIII di tingkat SMP/MTS

D. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini akan menghasilkan video pembelajaran IPS dengan penggambaran sebuah video pembelajaran IPS kelas VIII di tingkat SMP/MTS dengan spesifikasi produk sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan peneliti berupa video bahan ajar yang menampilkan karakter video nyata atau real.
2. Durasi video dari media video pembelajaran ini kurang lebih 19 menit, dengan alokasi waktu 14 menit berisikan materi dan 5 menit berisikan data fakta dan informasi.
3. Media video ini berbentuk file dengan format MP4, CD/DVD dan dapat diakses di aplikasi YouTube, selain itu juga dapat dibagikan diberbagai *platform* seperti Google Drive, WhatsApp, Google Classroom, dan E-Learning.
4. Media pembelajaran video ini berisikan materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang, pelaku ekonomi dan peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
5. Media pembelajaran video ini merupakan media kelas VIII di tingkat SMP/MTS.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi, terdapat beberapa asumsi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Media video pembelajaran memberikan efek menyenangkan dan menarik, dengan itu desain media video pembelajaran harus semenarik mungkin.
 - b. Dengan menggunakan media video pembelajaran yang dihasilkan, siswa menjadi fokus pada konsep.

- c. Siswa didorong untuk memiliki imajinasi dan kreativitas dengan media pembelajaran berbasis video.
 - d. Pendidik dan guru dapat memberikan konten atau gambaran yang menarik dengan memasukkan inovasi baru dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran video.
2. Adapun batasan pengembangan video pembelajaran antara lain :

a. Media

Media yang dikembangkan hanya akan diujikan di tiga sekolah yang sesuai dengan hasil uji kevalidan pada Studi Penelitian : MTSN 5 Kediri, MTS Ma'arif Bakung, SMPN 3 Srengat. Pada kelas VIII dengan mengambil satu kelas tiap sekolah. Media video pembelajaran dapat diakses oleh kalangan umum melalui aplikasi youtube sebagai referensi belajar.

b. Materi video pembelajaran IPS digunakan ditempat

Materi pembuatan video pembelajaran ini dibatasi isinya hanya pada materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang, pelaku ekonomi dan peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian, video ini peneliti mengambil 50% materi yang tercantum di modul IPS dan 50% diambil dari literatur yang sesuai. Pembelajaran dengan materi ini bisa dilakukan dengan 2-3 kali pertemuan, namun dengan adanya video bisa dijadikan satu kali pertemuan dikelas VIII di tingkat

SMP/MTS Studi Penelitian : MTSN 5 Kediri, MTS Ma'arif
Bakung, SMPN 3 Srengat.

F. Pentingnya Pengembangan

Kegunaan pengembangan video pembelajaran IPS sebagai media pembelajaran IPS kelas VIII di tingkat SMP/MTS diharapkan memiliki nilai kegunaan sebagai berikut :

1) Bagi peserta didik

Media video pembelajaran ini memberikan pengalaman baru dan kemudahan dalam memahami materi dan memberikan motivasi serta pengalaman kepada peserta didik kelas VIII di tingkat SMP/MTS dalam proses pembelajaran IPS.

2) Bagi guru

Penelitian yang dilakukan peneliti ini sebagai sarana motivasi guru untuk dapat membuat media pembelajaran pada materi lainnya dan dengan video pengembangan ini dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran khususnya tema Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian di kelas VIII di tingkat SMP/MTS.

3) Bagi Lembaga Pendidikan di tingkat SMP/MTS

Hasil penelitian yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk membantu perkembangan pada kelas VIII di tingkat SMP/MTS. Selain itu media video pembelajaran dapat digunakan guru lain sebagai referensi pembuatan media pembelajaran.

4) Bagi Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi penulisan atau buku untuk eksplorasi selanjutnya secara relevan yang berkaitan dengan mata pelajaran keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian dengan memanfaatkan media video pembelajaran IPS sebagai media pembelajaran IPS bagi peserta didik kelas VIII di tingkat SMP/MTS.

5) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui proses serta mengetahui dampak dan hasil kevalidan dari pengaruh media video pembelajaran sebagai media pembelajaran IPS Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian kelas VIII tingkat SMP/MTS.